

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia bisnis kontemporer, ada beberapa hal yang menjadi fokus suatu perusahaan dan menjadi target suatu perusahaan itu sendiri. Hal tersebut tertuang dalam tujuan perusahaan, baik yang berupa tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Secara garis besar sebuah perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, antara lain: memperoleh laba yang optimal, meningkatkan nilai perusahaan dan memakmurkan pemegang saham (anggota). Untuk mewujudkan hal tersebut tentulah sebuah perusahaan harus memiliki manajemen yang baik, dibidang input (pemasok), proses (pengelolaan termasuk juga finansial), dan konsumen (pemakai). Pada lembaga keuangan, tujuan seperti itu merupakan keharusan bagi lembaga tersebut agar mampu memperoleh keuntungan yang optimal sehingga berdampak pada pertumbuhan dan keberlangsungan lembaga keuangan itu sendiri.

Sebagai lembaga yang bergerak dibidang finansial, modal kerja pada lembaga keuangan merupakan sesuatu yang vital. Hal ini disebabkan karena kegiatan lembaga ini adalah sebagai penyalur dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Namun untuk menentukan besar kecilnya kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan termasuk lembaga ini tidaklah mudah. Banyaknya modal kerja yang dimiliki beserta tidak adanya manajemen yang baik tentang pengelolaan produk pinjaman, manajemen yang dapat menarik masyarakat untuk menggunakan produk-produk keuangan, tidak menutup

kemungkinan akan banyak modal kerja yang mengendap di dalam kas. Pengendapan seperti itu tidak terlalu baik karena hal tersebut menunjukkan ketidaksehatan lembaga itu sendiri dan hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Secara umum, pendapatan lembaga keuangan diperoleh dari pinjaman/pendanaan yang diberikan kepada nasabah/anggota. Semakin banyak modal kerja yang tertanam pada anggota/nasabah maka semakin tinggi pula potensi keuntungan yang akan diperoleh. Demikian sebaliknya, semakin kecil modal kerja yang tertanam pada anggota/nasabah, maka semakin kecil pula potensi keuntungan yang akan didapatkan.

Pada umumnya, untuk memperoleh keuntungan/laba yang optimal lembaga keuangan harus mampu mengelola modal kerja yang dimiliki oleh lembaga itu sendiri secara efektif dan efisien. Besarnya modal kerja yang dimiliki oleh lembaga keuangan tidak menjamin akan mendapatkan keuntungan yang optimal tanpa adanya sesuatu yang dapat menarik pada masyarakat untuk menggunakan produk-produk yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan itu sendiri.

Salah satu faktor yang dapat menarik masyarakat untuk menggunakan produk-produk lembaga keuangan antara lain adalah cara pengambilan keuntungan atas dana yang dipinjamkan kepada masyarakat. Pada lembaga keuangan yang berbasis konvensional cara pengambilan keuntungan berdasarkan persentase bunga, sedangkan pada lembaga keuangan yang berbasis syariah cara pengambilan keuntungan berdasarkan atas akad (kesepakatan). Akad yang dipakai oleh pihak lembaga keuangan syariah antara

lain: akad jual beli, akad titipan, akad gadai, dan akad lainnya yang bersesuaian dengan syariat islam.

BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan merupakan lembaga keuangan syariah yang berkembang di Indonesia khususnya di Propinsi Jawa Timur. Perkembangannya di dunia lembaga keuangan sudah cukup bagus. Perkembangan tersebut terlihat dari banyaknya cabang-cabang dan cabang pembantu yang sudah didirikan. Tercatat dari data RAT (rapat akhir tahun) per 31 Desember Tahun 2012 Koperasi UGT Sidogiri sudah memiliki 192 Unit Layanan BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*/Unit Jasa Keuangan Syariah), yang terdiri dari 189 kantor cabang dan 3 kantor kas termasuk kantor cabang yang ada di Tanah Merah Bangkalan. Tabel 1.1 memuat perkembangan bagi hasil, modal kerja, dan laba BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan.

Table 1.1 Perkembangan Bagi Hasil, Modal Kerja, dan Laba Koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan selama 5 tahun.

Tahun	Bagi Hasil	Modal Kerja	Laba
2009	910.035.100,00	951.463.379,91	576.691.905,14
2010	1.117.486.160,02	951.463.379,91	543.960.989,62
2011	1.121.381.765,00	1.170.968.546,39	656.259.904,71
2012	1.228.681.205,50	2.224.400.413,35	937.523.925,37
2013	1.427.250.917,00	2.997.759.244,26	963.338.538,71

Sumber : koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan, diolah.

Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan bagi hasil mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 hanya saja peningkatannya kecil yaitu rata-rata berada pada kisaran 12,22%. Peningkatan disisi modal kerja berdasarkan tabel 1.1 mengalami peningkatan yang sangat bagus sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 berada pada kisaran rata-rata 33,37% dan disisi laba rata-rata peningkatannya berada pada kisaran 15,15%. Berdasarkan

latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian terhadap BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan dari aspek bagi hasil, modal kerja terhadap laba dengan judul “Analisis Pengaruh Bagi Hasil dan Modal Kerja Terhadap Laba Pada Koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah bagi hasil pinjaman berpengaruh secara parsial terhadap laba pada Koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan?
2. Apakah modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap laba pada Koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan?
3. Apakah bagi hasil pinjaman dan modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap laba pada Koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil pinjaman secara parsial terhadap laba pada koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja secara parsial terhadap laba pada koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara bagi hasil pinjaman dan modal kerja terhadap laba pada koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang pengkajian tentang analisis pengaruh bagi hasil dan modal kerja terhadap laba pada koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan.

2. BMT UGT Sidogiri Cabang Tanah Merah Bangkalan

Dapat digunakan sebagai alat evaluasi atas kinerja yang telah dicapai untuk tiap-tiap divisi (unit usaha) maupun secara keseluruhan, selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk melangkah ke depan agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan informasi akuntansi yang disajikan, karena kesalahan penafsiran dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

3. Penulis

Dapat memberikan kontribusi dan evaluasi dari bidang ilmu keuangan yang dipelajari saat kuliah sehingga dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan penulis dalam bidang ilmu manajemen keuangan.